

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵¹ Sedangkan metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.⁵²

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pelaku Sosialisasi Sertifikasi Halal di kota Tasikmalaya.

⁵¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 18.

⁵² Ibrahim, “Metedologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hal 59.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa file dokumen yang berkaitan dengan Sosialisasi Sertifikasi Halal pada pelaku UMKM di kota Tasikmalaya

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang kemudian nantinya akan dianalisis lebih mendalam. Dalam penelitian metode kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵³ Sedangkan menurut Mamik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵⁴

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek secara suksrela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka, dengan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 226.

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015) ,hlm.104

demikian, kehadiran peneliti diketahui orang-orang yang ada di lokasi sehingga terjalin interaksi antara pengamat dan orang yang sedang dilokasi⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁵⁶ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan kegiatan percakapan sehari-hari.⁵⁷ Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden.⁵⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti sudah mempunyai fokus masalah yang akan diteliti maka wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang diketahui responden terkait permasalahan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya selama melakukan

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt. Remaja Rosadakarya, 2010, hlm. 176.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 231.

⁵⁷ Mamik, *Metodologi...*, hlm.108.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 232.

observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang di dalamnya.

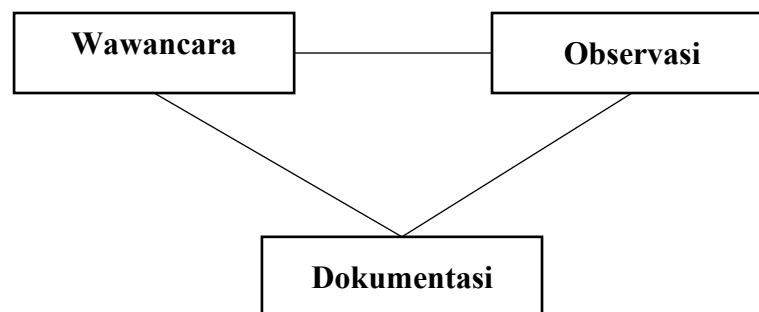
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tatap muka atau *face to face* secara langsung dengan informan atau subjek sebagai sumber informasi untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur dan telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan pelaksana Sosialisasi Sertifikasi Halal yaitu Kementerian Agama Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian sering diartikan secara keliru oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu termasuk catatan, foto, video, rekaman atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan atau momen yang telah lalu yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.⁵⁹

⁵⁹ Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif...*, hlm. 93.

Gambar 1. 1 Teknik Pengumpulan Data



D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus "Di Validasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya siap terjun kelapangan. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Tetapi setelah penelitian akan menjadi jelas kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara, fungsinya untuk menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.

Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat perekam dan kamera, sedangkan *soft instrument* berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Kedudukan

instrumen pendukung tidak akan pernah mampu menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.

E. Uji Kreadibilitas Data

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun Langkah –langkah yang digunakan sebagai berikut:

a. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif sendiri, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap ini, peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi karena peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap obyek yang diteliti.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Di dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dengan cara disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka daripada itu, penyajian data ini dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. *Conculasion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila pada kesimpula yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Table 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegitan	Periode				
		Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agust 2023	Juli 2025
1.	Observasi					
2.	Pengajuan Judul					
3.	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi					
4.	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian					
5.	Seminar Usulan Penelitian					
6.	Pelaporan: Hasil Penelitian					
7.	Sidang Skripsi					

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini yaitu Kementerian Agama Kota Tasikmalaya.